

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan sebuah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang tidak memiliki dana. Sebagai lembaga intermediasi, bank berperan penting dalam menghimpun dana serta menyalurkannya ke sektor lain dalam rangka mendorong kemajuan pertumbuhan ekonomi (*Agent of Development*). Perbankan juga berfungsi sebagai lembaga penyelenggara dan penyedia layanan jasa-jasa di bidang keuangan serta sebagai alat untuk sistem pembayaran (*Agent of Services*). Dengan peran dan fungsi tersebut, bank telah menjadi lembaga yang ikut serta mempengaruhi kemajuan dan perkembangan perekonomian suatu negara. Dengan begitu, lembaga perbankan harus bisa mempertahankan kinerjanya sehingga dapat menjadi suatu industri yang sehat (Bastomi et al, 2017).

Perkembangan ekonomi global mengakibatkan perusahaan-perusahaan di Indonesia harus siap mengalami persaingan ketat dan diharuskan untuk lebih transparan dalam pengungkapan informasi perusahaan (Aprilyani et al, 2020). Kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana di bank dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh mengenai tingkat kesehatan bank. Industri perbankan merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional yang berfungsi sebagai *financial intermediary* diantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Sehingga pemahaman dan pengelolaan bank yang baik tentunya akan mendorong sistem keuangan yang baik.

Sistem keuangan yang baik akan berpengaruh positif pada kinerja perbankan dan tingkat profitabilitas. Faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja keuangan yang ditunjukkan dari beberapa indikator (Melfianti Alvindhea, 2017).

Rasio profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi kemampuan menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan diasumsikan semakin kuat kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif. Analisis profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *return on asset* (ROA). Tentu saja perusahaan menyadari harus adanya sistem yang benar-benar bermutu agar mencapai profitabilitas maksimal, salah satunya adalah dengan menerapkan manajemen risiko, risiko adalah peluang untuk terjadinya kerugian (Melania and Dewi, 2019).

Struktur modal merupakan isu penting dalam keputusan pembelanjaan suatu perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang *leverage*-nya tinggi akan memiliki biaya keagenan yang lebih tinggi. perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi akan memberikan informasi manajemen risiko yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan kreditur jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan yang *leverage*-nya rendah (Fitriana and Oetomo, 2017).

Dalam menentukan tingkat kesehatan bank yang pada akhirnya dapat mencerminkan keberlanjutan kinerja keuangan suatu bank, Bank Indonesia lebih

mementingkan penilaian besarnya laba berdasarkan *Return On Assets* (ROA) karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan assets yang sebagian besar dananya dihimpun dari simpanan masyarakat (Melania and Dewi,2019). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset, sehingga dalam penelitian ini digunakan tingkat profitabilitas dengan rasio *Return on Asset* (ROA).

Kecukupan akan modal dan profitabilitas yang diperoleh Bank yang memadai dapat memberi perlindungan terhadap manajemen risiko. Apabila bank mengalami risiko perburukan dampak yang terjadi bisa mengakibatkan nasabah dan lembaga yang menanamkan modal di bank terpengaruh (Pratiwi & Kurniawan,2018).Penting dalam pembangunan nasional yang berfungsi sebagai financial intermediary diantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan kekurangan dana.

Tabel 1.1

Perkembangan Profitabilitas Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Perusahaan perbankan	Profitabilitas dalam persen jutaan rupiah				
	2017	2018	2019	2020	2021
BBCA	41.826.474	45.290.545	50.477.448	54.161.270	56.136.575
BBNI	29.609.154	32.655.893	33.322.326	37.151.966	38.246.731
BBRI	73.018.094	77.665.722	81.707.305	93.584.113	114.094.429
BBTN	9.340.940	10.089.177	8.961.801	8.924.551	12.991.303
BBYB	309.480	286.341	216.098	158.231	315.090
BDMN	13.979.824	14.241.084	14.579.398	13.723.663	23.747.222
BJBR	6.292.855	6.449.031	6.082.506	6.497.264	7.900.527
BMRI	51.988.361	54.622.632	59.440.188	62.520.805	73.062.494
BNGA	12.403.379	12.011.731	12.568.018	12.470.518	13.088.860
BNII	7.702.150	8.099.878	8.167.975	7.259.810	7.117.279
MEGA	3.508.606	3.513.837	3.583.527	3.913.443	4.841.076
NISP	6.039.255	6.377.935	6.438.932	7.112.768	7.643.485
SDRA	1.086.555	1.289.827	1.113.085	1.247.061	1.513.182
Rata-Rata	19.777.317	20.968.741	22.050.662	23.748.113	27.746.019

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah peneliti 2022

Tabel 1.2
Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2021

Perusahaan Perbankan	Kinerja keuangan (ROA) dalam persen %				
	2017	2018	2019	2020	2021
BBCA	3,9	4,0	4,0	3,3	3,4
BBNI	2,7	2,8	2,4	0,5	1,4
BBRI	3,69	3,68	3,50	1,98	2,72
BBTN	1,71	1,34	0,13	0,69	0,81
BBYB	0,43	-2,83	0,37	0,34	13,71
BDMN	3,1	3,2	3,0	1,0	1,2
BJBR	2,01	1,71	1,68	1,66	1,73
BMRI	2,72	3,17	3,03	1,64	2,53
BNGA	1,7	1,85	1,99	1,06	1,88
BNII	1,48	1,74	1,45	1,04	1,32
MEGA	2,24	2,47	2,9	3,64	4,22
NISP	1,96	2,10	2,22	1,47	1,55
SDRA	2,37	2,59	1,88	1,84	2,00
Rata-Rata	2,31	2,14	2,19	1,56	2,96

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah peneliti 2022

Berdasarkan dari tabel 1.1 dan 1.2 dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas dan kinerja keuangan Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Rata-rata profitabilitas pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan dari 19.777.317 menjadi 20.968.741. Kemudian pada tahun 2018 ke 2019 mengalami kenaikan menjadi 22.050.662. Lalu pada tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan menjadi 23.748.113 dilanjutkan ke tahun 2021 juga mengalami kenaikan menjadi 27.746.019.

Rata-rata kinerja keuangan yang dihitung dengan rasio Return on Asset perusahaan perbankan pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan dari 2,31 % menjadi 2,14% berbanding terbalik dengan profitabilitas yang mengalami

kenaikan. Selanjutnya dari tahun 2018 ke 2019 ROA mengalami kenaikan menjadi 2,19% sejalan dengan profitabilitas yang mengalami kenaikan juga. Kemudian tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 1,56% berbanding terbalik dengan profitabilitas yang pada tahun tersebut mengalami kenaikan. Selanjutnya dari tahun 2020 ke 2021 ROA mengalami kenaikan menjadi 2,96 % sejalan dengan profitabilitas yang pada tahun tersebut mengalami kenaikan.

Kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai tahun 2021 di angka (2,31%) ,(2,14%), (2,19%), (1,56%), (2,96%) artinya kinerja keuangannya dikategorikan sehat karena persentase ROA diatas 1,25%. Salah satu ukuran untuk mengetahui risiko manajemen adalah melalui kinerja keuangannya dan kinerja keaungan diukur melalui profitabilitas, yaitu apabila kinerja keuangannya baik maka risiko manajemennya kecil begitu pula dengan sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Mustafa,Adam Mohammad (2017) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja keuangan bank. Berbeda dengan penelitian dari Latifah Yunifa, Agung Juliarto (2017) menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh negatif terhadap terhadap Financial performance.

Tingkat profitabilitas menggambarkan kesuksesan atas keahlian perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Kemajuan suatu perusahaan bisa ditentukan dari besar kecil perusahaan dalam menghasilkan profit. Perusahaan

yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan dibarengi dengan risiko yang tinggi, oleh sebab itu perusahaan didorong agar menyajikan pengungkapan risiko dengan baik dan semakin (Ruwita dan Harto, 2018). Penelitian oleh Rizki, et al. (2018) menunjukkan korelasi positif antara tingkat profitabilitas dengan risk management. Penelitian tersebut sesuai dengan yang penelitian oleh Sedangkan hasil temuan Roberto dan Tarigan (2018) dan Oorschot (2017) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Juga penelitian yang dilakukan oleh Sarwono et all (2018) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen risiko.

Struktur modal merupakan salah satu indicator yang penting bagi perusahaan karena perimbangan utang dan ekuitas dapat berdampak pada keseluruhan operasional perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Vernita Dwi Aprilyani , Arik Susbiyani , Rendy Mirwan Aspirandi (2020) menunjukkan bahwa Capital Employed dan Structural Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Ini membuktikan bahwa semakin besar Capital Employed dan Structural Capital akan meningkatkan Kinerja Keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Martino (2021) didapatkan hasil bahwa struktur modal mempunyai negatife signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan perbankan cenderung memiliki perimbangan yang lebih tinggi jika dibandingkan ektor lainnya. Optimalisasi harus dilakukan agar tidak membahayakan keberlangsungan perusahaan.

Penelitian dari Mohamad Bastomi, Ubud Salim, Siti Aisjah (2017) menunjukkan hasil bahwa manajemen risiko kredit dan risiko operasional secara tidak langsung dapat mendukung kinerja keuangan perusahaan. Juga penelitian dari Devica Pratiwi (2017) mendapatkan hasil bahwa penerapan manajemen risiko secara simultan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian itu berbeda dengan penelitian dari Cicilia Juari, Teguh Erawati (2020) yang menunjukkan hasil bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Changjun Zheng, Syed Moudud-Ul-Huq, Mohammad Morshedur Rahman, Badar Nadeem Ashraf, (2017) menunjukkan bahwa struktur modal yang tinggi berpengaruh meningkatkan stabilitas bank ketika memerangi risiko kredit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa, Yanuar Auliyana, et al (2022), menunjukkan bahwa struktur modal tidak mampu mempengaruhi signifikan terhadap manajemen risiko, tetapi mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap total efisiensi manajemen.

Selain itu masih sedikit dan kurang jelasnya penelitian yang mengangkat tema analisis *profitability* dan *capital structure* terhadap financial performance dan *management risk* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dimana *financial performance* berperan sebagai variabel intervening.

1.2 Ruang Lingkup

Pada penelitian ini saya melakukan analisis pada data laporan keuangan yang gunanya untuk mengetahui peran *profitability* dan *capital structure* terhadap *financial performance* dan *management risk* sebagai objek penelitian.

Subjek Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

1.3 Perumusan Masalah

Jika dilihat dari tabel profitabilitas dan kinerja keuangan melalui *Return on Asset* (ROA) terlihat bahwa profitabilitas maupun ROA mengalami fluktuasi. Selain itu atas dasar latar belakang masalah diatas, juga ditemui adanya fenomena pada kondisi bisnis perbankan yang ada selama periode tahun 2017-2021. Hal tersebut diperkuat dengan adanya beberapa riset gap antara peneliti satu dengan peneliti lain, perbedaan pendapat antar peneliti secara garis besar dapat dipaparkan seperti keterangan diatas.

Dengan adanya fenomena dan research gap diatas maka masalah penelitian (*Research Problem*) dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan dan management risk pada Perusahaan Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dari uraian rumusan masalah penelitian tersebut maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara *profitability* terhadap *financial performance* pada Perusahaan Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
2. Apakah ada pengaruh signifikan antara *capital structure* terhadap *Financial performance* pada Perusahaan Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
3. Apakah ada pengaruh signifikan antara *financial performance* terhadap *management risk* pada Perusahaan Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
4. Apakah ada pengaruh signifikan antara *Profitability* terhadap *management risk* pada Perusahaan Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
5. Apakah ada pengaruh signifikan antara *capital structure* terhadap *management risk* pada Perusahaan Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
6. Apakah ada pengaruh signifikan antara *profitability* melalui *financial performance* sebagai variabel intervening terhadap *management risk* pada Perusahaan Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
7. Apakah ada pengaruh signifikan antara *capital structure* melalui *financial performance* sebagai variabel intervening terhadap *management risk* pada

Perusahaan Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- 1) Menganalisis pengaruh signifikan antara *profitability* terhadap *financial performance* pada perusahaan perbankan yang sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
- 2) Menganalisis pengaruh signifikan antara *capital structure* terhadap *financial performance* dan *management risk* pada perusahaan perbankan yang sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
- 3) Menganalisis pengaruh signifikan antara *financial performance* terhadap *managemen risk* pada perusahaan perbankan yang sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
- 4) Menganalisis pengaruh signifikan antara *profitability* terhadap *management risk* pada perusahaan perbankan yang sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
- 5) Menganalisis pengaruh signifikan antara *capital structure* terhadap *management risk* pada perusahaan perbankan yang sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
- 6) Menganalisis pengaruh signifikan antara *profitability* melalui *financial performance* sebagai variabel intervening terhadap *management risk* pada

Perusahaan Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2021

- 7) Menganalisis pengaruh signifikan antara *capital structure* melalui *financial performance* sebagai variabel intervening terhadap *management risk* pada Perusahaan Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis mengenai peran *profitability* dan *capital structure* terhadap *financial performance* dan *management risk* perusahaan Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan Perbankan dalam analisis *financial performance* dan *management risk*.

- b. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dan risiko manajemen serta menambah pengetahuan mahasiswa.

c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan dan management risiko.

